

**EDUKASI MEDIA *PowerPoint* TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP KONSUMSI BUAH
DAN SAYUR PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

*Powerpoint-Based Nutrition Education To Improve Knowledge
And Attitudes Toward Fruit And Vegetable
Consumption Among School Children*

**Sahfitri.S¹, Hikmawati Mas'ud², Mustamin² Aswita Amir²
Prodi Gizi dan Dietetika Poltekkes Makassar
Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar**

ssaahfitri@gmail.com

Telpon : 082299218075

ABSTRACK

Nutrition education is a learning process aimed at developing understanding, behavior, and positive attitudes toward nutrition, with the goal of enabling individuals to form healthy habits in their daily lives. The purpose of this study was to determine the effect of PowerPoint-based education on improving knowledge and attitudes regarding fruit and vegetable consumption among elementary school students at SDN 133 Pewa, Buntu-Batu District, Enrekang Regency.

This research is a quasi-experimental study with a before-after control group design. The population in this study consisted of all 4th, 5th, and 6th grade students at SDN 133 Pewa, with a total sample of 40 students. Data analysis in this

study used the Wilcoxon test to determine the influence between the independent and dependent variables.

The results showed that respondents' knowledge using PowerPoint media before the education included 5 students (25%) in the good category, and increased to 20 students (100%) after the education. Meanwhile, respondents' knowledge using the lecture method included 4 students (20%) in the good category before the education, and increased to 19 students (95%) afterward. For attitudes, 16 students (80%) using PowerPoint were in the good category before the education, which increased to 20 students (100%) after. Those using the lecture method had 10 students (50%) in the good category before the education, increasing to 20 students (100%) afterward.

There was a significant effect on knowledge using PowerPoint media with a p-value of 0.000 ($\alpha < 0.05$), and lectures also showed significance with a p-value of 0.000 ($\alpha < 0.05$). There was a significant effect on attitudes using PowerPoint media with a p-value of 0.002 ($\alpha < 0.05$), and lectures with a p-value of 0.000 ($\alpha < 0.05$).

It is hoped that future research can develop more engaging educational media aligned with technological advancements to support and increase reading interest among respondents.

Keywords : Education, PowerPoint Media, Lecture Method, Knowledge, Attitude

RINGKASAN

Edukasi gizi adalah proses pembelajaran untuk mengembangkan pemahaman, perilaku dan sikap positif terhadap gizi, dengan tujuan agar individu dapat membangun Kebiasaan hidup sehat merupakan aspek penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini, termasuk dalam hal konsumsi buah dan sayur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi menggunakan media PowerPoint terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap konsumsi buah dan sayur pada siswa sekolah dasar di SD Negeri 133 Pewa, Kecamatan Buntu-Batu, Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini adalah jenis penelitian quasi experimental dengan menggunakan rancangan before after control group design. Populasi dalam penelitian adalah semua siswa kelas 4,5,6 di SDN 133 Pewa dan yang menjadi sampel berjumlah 40 sampel. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik yaitu uji wilcoxon untuk mengetahui pengaruh variabel independent dan dependent.

Hasil pengetahuan sampel menggunakan media *PowerPoint* sebelum diberikan edukasi sebanyak 5 sampel (25%) dengan kategori baik, setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan 20 sampel (100%). Sedangkan pengetahuan sampel menggunakan metode ceramah sebelum diberikan edukasi 4 sampel (20%) dengan kategori baik, setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan 19 sampel (95%). Hasil sikap sampel dengan menggunakan media *PowerPoint* sebelum diberikan edukasi sebanyak 16 sampel (80%) dengan kategori baik, setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan 20 sampel (100%). Sedangkan sikap sampel menggunakan metode ceramah sebelum diberikan edukasi 10 sampel (50%) dengan kategori baik, setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan 20 sampel (100%). Ada pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dengan media *PowerPoint* dengan nilai $p=0,000$ ($\alpha<0,05$) dan metode ceramah $p=0,000$ ($\alpha<0,05$). Ada pengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap menggunakan media *PowerPoint* dengan nilai $p=0,002$ ($\alpha<0,05$) dan metode ceramah $p=0,000$ ($\alpha<0,05$).

Penelitian mendatang diharapkan mampu merancang media edukatif yang lebih inovatif dan sesuai dengan kemajuan teknologi, guna meningkatkan daya tarik serta minat membaca pada responden.

Kata Kunci : Edukasi, Media *PowerPoint*, Metode Ceramah, Pengetahuan, Sikap

PENDAHULUAN

Buah dan sayur merupakan kelompok pangan penting yang menjadi sumber utama vitamin, mineral, dan serat. Zat-zat gizi ini berperan penting dalam menunjang berbagai fungsi fisiologis tubuh serta mencegah berbagai penyakit degeneratif. Walaupun jumlah kebutuhannya relatif rendah, peran vitamin dan mineral sangat vital dan keberadaannya tidak dapat digantikan", sehingga pemenuhan asupan buah dan sayur menjadi bagian penting dalam menjaga kesehatan masyarakat (Sabrul et al., 2021). Dalam konsep gizi seimbang, kebutuhan gizi seseorang dipenuhi melalui konsumsi makanan yang beragam dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, disertai pola hidup bersih serta sehat, aktivitas

fisik rutin, serta pemantauan status gizi secara berkala (Gabriella et al., 2021). Namun demikian, Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi ganda, yakni gizi kurang dan gizi lebih, umumnya disebabkan oleh ketidak seimbangan asupan zat gizi yang dikonsumsi, baik dari segi jumlah maupun jenisnya. ketidakseimbangan antara asupan dan kebutuhan gizi akibat perilaku makan yang tidak sehat. Kondisi ini dapat berdampak buruk pada daya saing dan kualitas generasi masa depan (Gabriella et al., 2021).

Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa sebanyak 96,7% penduduk usia ≥ 5 tahun di Indonesia tidak memenuhi konsumsi buah dan sayur yang direkomendasikan. Di Provinsi Sulawesi Selatan, angka ini bahkan mencapai 97,3%, sementara pada kelompok usia 5–14 tahun prevalensinya sebesar 97,7% (Kemenkes, 2023). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 khususnya di Kabupaten Enrekang juga mengungkapkan bahwa hanya 11,44% anak usia ≥ 5 tahun yang mengonsumsi buah dan sayur sebanyak ≥ 5 porsi per hari, 34,35% mengonsumsi 3–4 porsi, 50,43% hanya 1–2 porsi, dan 3,79% tidak mengonsumsi sama sekali (Riskesdas Kab/Kota, 2018).

Kondisi ini menjadi perhatian khusus karena Kabupaten Enrekang dikenal sebagai salah satu sentra produksi buah dan sayur di Sulawesi Selatan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang tahun 2023 mencatat bahwa pada tahun 2022, produksi sayur mencapai 2.289.315 kuintal dan buah sebesar 355.953 kuintal (Regency & Figures, 2023). Ketidakesesuaian antara ketersediaan dan konsumsi pangan mencerminkan adanya permasalahan yang tidak semata-mata berkaitan dengan distribusi pangan, melainkan juga mencakup aspek pengetahuan dan perilaku konsumsi masyarakat, khususnya pada kelompok usia anak-anak

Kurangnya pengetahuan gizi menjadi salah satu penyebab utama rendahnya konsumsi buah dan sayur. Pengetahuan yang baik diyakini dapat membentuk sikap dan perilaku makan yang sehat. Faktor-faktor eksternal seperti akses informasi, ekonomi, budaya, serta faktor internal seperti tingkat pendidikan, usia, dan minat turut mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang mampu menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan praktik konsumsi sehat (Dita Ika Nurfila et al., 2022).

Edukasi gizi melalui media pembelajaran interaktif menjadi salah satu solusi yang efektif. Salah satu media yang sering digunakan dalam edukasi kesehatan adalah PowerPoint. Media ini memiliki berbagai kelebihan, seperti kemudahan dalam pembuatan, fleksibilitas penggunaan di berbagai jenjang pendidikan, serta kemampuan untuk menarik perhatian peserta melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif (Farida, 2021; Kusuma et al., 2022).

METODE

Desain, Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis quasi *experimental* dengan rancangan *before after control group design*, dimana pemberian edukasi, pengukuran pengetahuan dan sikap dikumpulkan dalam satu waktu. Penelitian dilakukan di SDN 133 Pewa, Kecamatan Buntu-Batu.

Jenis dan Cara Pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan meliputi data identitas sampel yang berjumlah 40 sampel, data pengetahuan dan sikap. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan berkaitan dengan sampel pada penelitian yaitu gambaran umum lokasi penelitian serta jumlah siswa kelas 4, 5 dan 6 di SD Negeri 133 Pewa.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengelolaan data identitas sampel diolah menggunakan aplikasi *microsoft excel*, data tingkat pengetahuan dan sikap individu, dengan kategori Tingkat pengetahuan dan sikap dikategorikan Baik : $\geq 60\%$ dan Kurang $< 60\%$. Data hasil tingkat pengetahuan dan sikap diolah menggunakan aplikasi SPSS dikomputer.

Analisis data penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan independen. Penelitian uji signifikan dilakukan dengan menggunakan batas kemaknaan (α) = 0,05 dan 95% *confidence interval* menggunakan program *Statistic Product of Service Solution* (SPSS) 22.0 for Windows.

Hasil

Hasil penelitian sebelum diberikan edukasi menggunakan media PowerPoint, diketahui bahwa 5 sampel (25%) yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik. Setelah pelaksanaan edukasi, jumlah tersebut meningkat secara signifikan menjadi 20 sampel (100%). Sementara itu, pada kelompok yang diberikan edukasi dengan metode ceramah, terdapat 4 sampel (20%) yang memiliki pengetahuan baik sebelum intervensi, dan meningkat menjadi 19 sampel (95%) setelah edukasi dilakukan.

Sikap sebelum intervensi edukasi menggunakan media PowerPoint, sebanyak 16 sampel (80%) menunjukkan sikap yang baik terhadap konsumsi buah dan sayur. Setelah diberikan edukasi, seluruh sampel dalam kelompok ini 20 sampel (100%) menunjukkan sikap yang baik. Sedangkan pada kelompok metode ceramah, 10 sampel (50%) telah memiliki sikap baik sebelum edukasi, dan jumlah tersebut meningkat menjadi 20 sampel (100%) setelah intervensi.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan baik pada kelompok PowerPoint ($p=0,000$; $\alpha<0,05$) maupun kelompok metode ceramah ($p=0,000$; $\alpha<0,05$). Selain itu, terdapat pula pengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap pada kelompok PowerPoint ($p=0,002$; $\alpha<0,05$) dan kelompok metode ceramah ($p=0,000$; $\alpha<0,05$).

PEMBAHASANA

Pengetahuan diperoleh melalui proses pengindraan terhadap suatu objek dengan melibatkan fungsi kerja pancaindra sebagai sarana utama dalam menerima dan mengolah informasi dari lingkungan terutama melalui indera penglihatan dan pendengaran. Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan merupakan salah satu domain penting yang berperan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku individu. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan melalui metode edukatif menjadi strategi penting dalam perubahan perilaku, termasuk dalam perilaku konsumsi buah dan sayur pada anak sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi baik pada media PowerPoint maupun metode ceramah. Uji Wilcoxon pada media PowerPoint menghasilkan nilai $p=0,000$ ($\alpha<0,05$), yang berarti terdapat peningkatan signifikan setelah pemberian edukasi menggunakan media PowerPoint. Hasil yang sama juga ditemukan pada kelompok kontrol dengan metode ceramah, yakni $p=0,000$ ($\alpha<0,05$), menunjukkan bahwa metode ini juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan. Sebelum intervensi, pada kelompok intervensi tercatat sebanyak 15 sampel (75%) memiliki kategori pengetahuan kurang. Setelah diberikan edukasi dengan media PowerPoint terdapat 20 sampel (100%) mengalami peningkatan ke kategori pengetahuan baik. Sementara pada metode ceramah, sebelum edukasi terdapat 16 sampel (80%) dengan pengetahuan kurang, yang kemudian meningkat menjadi 19 sampel (95%) dengan kategori baik.

Pengetahuan pada media PowerPoint didapatkan rerata 26,73, sedangkan pada metode ceramah sebesar 14,28. Hal ini menunjukkan bahwa media PowerPoint lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dibandingkan dengan metode ceramah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Budianti et al. (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus, yang mencerminkan reaksi emosional terhadap objek sosial tertentu. Dalam penelitian ini, analisis uji Wilcoxon juga menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada sikap sampel, baik dengan $p=0,002$ maupun pada metode ceramah ($p=0,000$), yang menunjukkan bahwa kedua metode edukasi berpengaruh terhadap peningkatan sikap sampel terhadap konsumsi buah dan sayur. Hasil uji t-test independent menunjukkan rerata skor sikap pada media PowerPoint sebesar 26,98, sedangkan pada metode ceramah sebesar 14,03, yang menunjukkan bahwa media PowerPoint lebih efektif dalam mempengaruhi sikap siswa. Penelitian ini didukung oleh temuan Ramadhani (2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dan metode ceramah berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi yang tepat, seperti PowerPoint, sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa. Media edukasi yang visual, menarik, dan interaktif tidak hanya memudahkan pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media PowerPoint direkomendasikan sebagai strategi edukatif yang efektif dalam meningkatkan perilaku konsumsi buah dan sayur pada anak usia sekolah dasar (Junaidi, 2019).

KESIMPULAN

Ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap menggunakan media *PowerPoint* dan metode ceramah di SDN 133 Pewa.

SARAN

Penelitian mendatang diharapkan mampu merancang media edukatif yang lebih inovatif dan sesuai dengan kemajuan teknologi, guna meningkatkan daya tarik serta minat membaca pada responden

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh staf dan seluruh guru di SDN 133 Pewa, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini di SDN 133 Pewa. Peran serta dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah sangat membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Semoga segala bentuk kebaikan dan keramahan Bapak/Ibu dalam bidang pendidikan dibalas dengan keberkahan dan kebaikan yang terbaik

DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Ceramah terhadap Pemahaman Siswa pada Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS 5 di SMAN 1 Pasaman. *Journal on Education*, 5(4), 12043–12051.
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de,

- Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El- Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2017). Gizi Dalam Daur Kehidupan.
- Aryadillah, & Fitriansyah, F. (2017). Teknologi Media Pembelajaran (Teori dan Praktik). *Herya Media*, 132.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (Vol. 110, Issue 9).
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1),
- Dammen, J. (2017). Q U R Ì an. *Manfaat Buah-Buahan Dan Sayur-Sayuran*, 1–17.
- Date, R., & Search, Q. (2019). *peraturan kementrian kesehatan Republik indonesia tentang angka kecukupan gizi yang dianjurkan*. 1–154.
- Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Dita Ika Nurfila, Septriana, & Endri Yuliaty. (2022). Pengaruh Permainan Kartu Kuartet terhadap Pengetahuan tentang Sayur dan Buah pada Siswa Sekolah Dasar. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 287–293.
- Gabriella, koloway christie brenda, Joshua, R., & Gerald, langi fima lanra fredrik. (2021). Sam Ratulangi. *Journal of Public Health*, 2(1), 7–13.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah (A. Wijaya Canda (ed.))*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPP. Jakarta.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). Media dan Sumber Pembelajaran. *Sifonoforos*.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal of Public Health*, 2(2), 220–227.
- Kemkes. (2014). Kemenkes RI. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 17(3), 1–26.
- Kemenkes. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan RI*. 17(3), 1–26.
- Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia. *Indoensia Dalam Angka*, 1–908.

- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Kusuma, U., Surakarta, H., Sikap, D. A. N., & Obesitas, A. (2022). 3) 1). 1–10.
- Lathifah, A. (2018). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | 9. *Jurnal Kesehatan*, 2, 1–
- Mentor, K. P. (2017). *Teknolo Informasi Komunikasi* (S. Budi (ed.)).
- Meylinda, J. O. (2022). *Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Membaca Nutrition Facts pada Remaja 16-18 Tahun di Kota Palembang*. 108.
- Muharam, M. R. (2022). *Bab Ii Konsep Pembelajaran Media Powerpoint*. 16–34.
- Notoatmodjo. (2014). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. In *Rineka Cipta*
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan.pdf* (p. 58). 2018 PT RINEKA CIPTA Jakarta.
- Nurainy, F. (2018). Pengetahuan Bahan Nabati I: Sayuran, Buah-buahan, Kacang-kacangan, Sereal dan Umbi-umbian. *Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1–61.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Prakoso, Febrianto, 2019. (2019). Edukasi kesehatan. *Convention Center Di Kota Tegal, 2012*, 6–32.
- Ramadhani, S. N. (2020). Efektivitas Penyuluhan Berbasis Power Point Perilaku Tentang Pencegahan Cacingan Pada. *Preventia: Indonesian Journal of Public Health*, 5(1), 8–16.
- Ramli, M. (2012). Media Teknologi Pembelajaran. *IAIN Antasari Press*, 1–3.
- Regency, E., & Figures, I. N. (2023). *Kabupaten enrekang dalam angka*.
- Riskesdas Kab/kota. (2018). Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas. In
- Rmadhani, A. R. (2022). *Pengaruh edukasi media Leaflet terhadap peningkatan pengetahuan mengonsumsi buah dan sayur pada anak sekolah dasar*.
- Rohani. (2020). Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran. Repository.Uinsu*, 234.
- Sabrul, U. A., Rahman, M. A., & Suriah, S. (2021). Edukasi Konsumsi Buah Dan

Sayur Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Simulasi Kuartet. *Hasanuddin Sutikno, M. S. (2019). Metode & Model-Model Pembelajaran. Holistica Lombok, 1–194.*

Trisanti, S., Nahdlatul, U., & Surabaya, U. (2020). *Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sdn Losari.*

Wiradnyani, L. A. A., & Dkk. (2019). Gizi dan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dasar. *Kemendikbud RI, 1–134.*

Karasterstik Sampel

Tabel 01
Distribusi Sampel Berdasarkan Usia

Usia	n	%
10 Tahun	5	12,5
11 Tahun	20	50,0
12 Tahun	15	37,5
Total	40	100

Tabel 02
Distribusi Sampel Berdasarkan Kelas

Kelas	n	%
Kelas 4	4	10
Kelas 5	16	40
Kelas 6	20	50
Total	40	100

Tabel 03
Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	19	47,5

Perempuan	21	52,5
Total	40	100

Tabel 04
Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan Ayah

Pekerjaan	n	%
Petani	27	67,5
Wiraswasta	6	15
Pedagang	2	5
Tidak Bekerja	2	5
Lainnya	3	7,5
Total	40	100

Tabel 05
Distribusi Pengetahuan Konsumsi Buah Dan Sayur

Pengetahuan	<i>PowerPoint</i>				Ceramah			
	Sebelum		Sesudah		Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	5	25	20	100	4	20	19	95
Kurang	15	75	0	0	16	80	1	5
Total	20	100	20	100	20	100	20	100

Tabel 06
Pengaruh Edukasi Konsumsi Buah Dan Sayur
Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi
Terhadap Pengetahuan

Pengetahuan	<i>PowerPoint</i>			Ceramah		
	n	Z	p	n	Z	p
Sebelum	10,5	-3,971	0,000	10,00	-3,854	0,000
Sesudah	0			0		

Tabel 7
Gambaran Sikap Konsumsi Buah Dan Sayur
Sampel Sebelum dan setelah Diberikan Edukasi

Sikap	<i>PowerPoint</i>				Ceramah			
	Sebelum		Sesudah		Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	16	80	20	100	10	50	20	10
Kurang	4	20	0	0	10	50	0	0
Total	20	100	20	100	20	100	20	100

Tabel 8
Pengaruh Edukasi Konsumsi Buah Dan Sayur
Sesudah Diberikan Edukasi Terhadap Sikap

Sikap	<i>PowerPoint</i>			Ceramah		
	n	Z	p	n	Z	p
Sebelum	7,92	-3,172	0,002	10,50	-3,787	0,000
Sesudah	2			1		

Tabel 9
Pengaruh Edukasi Konsumsi Buah Dan Sayur
Terhadap Pengetahuan

Pengetahuan	n	Wilcoxon test	p
PowerPoint	26,73	285,5	0,000
Ceramah	14,28		

Tabel 10
Pengaruh Edukasi Konsumsi Buah Dan Sayur

Sikap	n	Wilcoxon test	p
<i>PowerPoint</i>	26,98	280,5	0,000
Ceramah	14,03		

